

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian**

Negara Indonesia adalah negara berkembang yang memiliki banyak sumber daya manusia, seringkali juga ditemukan banyaknya tingkat angka pengangguran karena kurangnya lapangan pekerjaan yang tersedia. sehingga dengan seiring berkembangannya era globalisasi membuat banyak masyarakat indonesia yang memilih untuk membuka bisnis perusahaannya sendiri. Dengan membangun perusahaan sendiri dapat membantu mengurangi angka pengangguran. Dalam membuka bisnis tentunya pembisnis selalau dihadapkan dengan yang namanya pendanaan dan permodalan.

Semakin berkembang suatu bisnis tidak lepas dari masalah pendanaan dan permodalan. Perusahaan yang ingin semakin berkembang sangat membutuhkan dana dan modal yang tidak sedikit, pendanaan dan modal menjadi alat dan tolak ukur suatu perusahaan untuk melangkah kedepan. Apabila perusahaan semakin berkembang perusahaan akan dihadapkan dengan berbagai masalah yaitu kekurangan dana, oleh sebab itu perusahaan yang memiliki dana terbatas tidak memiliki pilihan lain selain mencari dana dari pihak luar baik itu berupa utang maupun perusahaan harus menjual sebagian sahamnya demi memperoleh dana dan itu adalah salah satu keputusan penting bagi manajer terutama, manajer keuangan perusahaan. Dalam keberlangsungan perusahaan keputusan pendanaan maupun keputusan struktur modal harus dipikirkan mananjer keuangan bagi keberlangsunganperusahaan.

Perusahaan merupakan suatu usaha yang dimana dapat menciptakan kerja sama antar perusahaan dalam negeri maupun luar negeri (Hadianto, 2008). Perusahaan khususnya di Indonesia pada era globalisasi memiliki persaingan yang sangat ketat sehingga setiap perusahaan harus bekerja lebih baik lagi demi memenangkan persaingan yang semakin meningkat. Seiring dengan banyaknya persaingan di dunia bisnis membuat banyak perusahaan harus bekerja semaksimal mungkin untuk merebut persaingan pangsa pasar sehingga dapat mempertahankan perusahaannya di mata pemegang saham. Sehingga dibutuhkan peran penting bagi manajer perusahaan dalam meningkatkan kreatifitas, inovasi, maupun ide-ide baru yang dapat bersaing di dalam negeri maupun luar negeri (Andika, 2019).

Manajer perusahaan merupakan seorang yang memiliki tanggung jawab yang sangat besar untuk keseluruhan bagian pada suatu perusahaan atau organisasi yang dipegang atau dipimpinnya (Ajie, 2016). Manajer perusahaan harus dapat tanggung jawab terhadap perusahaan, dalam persaingan bisnis antar perusahaan, manajer perusahaan harus memaksimalkan kinerjanya dari kegiatan memproduksi, pemasaran dan strategi perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis (Sireger, 2015). Kegiatan tersebut harus dipikirkan sebaik mungkin untuk dapat menunjang usaha perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan. Di tengah persaingan ekonomi global yang semakin berkembang membuat persaingan antar para pembisnis semakin sangat ketat setiap perusahaan dituntut agar dapat meraih profit untuk merebut pasar global yang semakin tinggi. Perusahaan yang memiliki citra yang baik akan memberikan nilai tambah bagi

para pemegang saham sehingga dapat menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya (Siregar, 2015). Setiap perusahaan harus mampu mempertahankan kinerjanya untuk mempertahankan keberlangsungan perusahaannya, perusahaan yang mampu bersaing dan mampu mempertahankan persaingan dunia bisnis adalah kunci keberhasilan perusahaan tersebut. Manajer perusahaan harus mampu menghimpun dana baik dana yang berasal dari dalam perusahaan maupun berada diluar perusahaan.

Manajer keuangan pada dasarnya harus mampu mengelola kekayaan untuk menghasilkan keuntungan dan juga memanfaatkan sumber modal untuk membiayai usaha kedepannya, serta mencari keseimbangan finansial yang dibutuhkan. Manajemen keuangan selalu akan dihadapkan dengan keadaan keuangan yang sering berubah seperti masalah struktur modal. Masalah struktur modal adalah masalah yang sering dihadapi setiap perusahaan, baik buruknya perusahaan dapat dilihat dari pengaturan struktur modal (Margaretha, 2004). Struktur modal sangat berpengaruh bagi perusahaan terutama finansialnya, manajemen keuangan perusahaan dituntut untuk berusaha mencari keseimbangan finansial perusahaan.

Keputusan pendanaan keuangan perusahaan merupakan keputusan keuangan yang berhubungan dengan menentukan sumber dana atau tentang darimana dana yang akan digunakan, penentuan pertimbangan pendanaan yang optimal, dan perusahaan menggunakan sumber dana dari dalam perusahaan atau akan mengambil dari luar perusahaan. Keputusan pendanaan membahas mengenai sumber dana yang digunakan untuk membiayai sesuatu aktivitas

perusahaan, dengan keputusan pendanaan akan sangat menentukan kemampuan perusahaan dalam melakukan aktivitas operasi perusahaan kedepannya. Keputusan pendanaan yang baik dari suatu perusahaan dapat dilihat dari struktur modal. Manajer keuangan dalam mengambil keputusan pendanaan harus mempertimbangkan secara teliti sifat dan sumber daya yang akan dipilih agar tidak akan berdampak bagi perusahaan kedepannya.

Struktur modal merupakan suatu penentuan perbandingan antara modal milik sendiri dengan modal dari pihak luar. Modal dari pihak luar diartikan sebagai hutang dalam hal ini diartikan hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek. Sedangkan modal sendiri adalah modal yang bersumber dari pemilik perusahaan (Jumingan, 2009). Struktur modal merupakan bagian masalah terpenting bagi perusahaan dalam segala hal pengambilan keputusan.. Perusahaan yang memiliki profitabilitas (tingkat penembalian) yang tinggi cenderung akan memilih menggunakan hutang yang relatif sangat kecil.,karena tingkat profitabilitas tinggi perusahaan memiliki dana internal yang besar.

Kebijakan struktur modal merupakan keputusan penggunaan sumberdana utang untuk membiayai operasional perusahaan(Subagyyo, 2011). Perusahaan harus dapat mempertimbangkan sumber-sumber dana yang akan digunakan dalam memenuhi kebutuhan luar atau didalam kegiatan usahanya. Oleh sebab itu perusahaan harus memikirkan berbagai macam unsur-unsur yang mungkin akan mempengaruhinya. Jika perusahaan tidak memikirkan secara cermat maka akan menimbulkan masalah misalnya hutang akan melonjak naik biaya tetap akan berubah yang selanjutnya akan berdampak pada profitabilitas perusahaan. Dalam

menetapkan kebijakan struktur modal, perusahaan harus juga mempertimbangkan berbagai faktor yang mungkin akan mempengaruhi struktur modal. Dengan tidak mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal akan sangat berdampak pada pemegang saham serta besarnya tingkat pengembalian atau profitabilitas yang diharapkan. yang mempengaruhi struktur modal ada lima yaitu: profitabilitas, struktur aktiva, pertumbuhan, risiko bisnis, ukuran perusahaan dan likuidasi(Prasasti, 2018).

Ukuran Perusahaan dan profitabilitas melambangkan masa depan perusahaan tersebut, apabila ukuran perusahaan besar dapat menggabarkan kecil besarnya usaha perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi melambangkan bahwa penjualan perusahaan yang baik dan pertumbuhan yang tinggi, dan sebaliknya jika perofitabilitas perusahaan rendah maka melambangkan bahwa penjualan perusahaan yang tidak baik dan tingkat pertumbuhan yang rendah. Profitabilitas digunakan sebagai penentu besar kecilnya suatu perusahaan. Weston dan Brigham (1991) mengatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan uang yang relatif kecil. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan perusahaan dengan dana yang dihasilkan secara internal(Prayogo,2016).

Setiap Perusahaan harus mampu memuaskan pemilik saham dalam perusahaannya di karenakan agar mereka tidak menarik kembali saham yang sudah ditanamkan baik berupa modal maupun kendaraan dan sebagainya. Salah satu tujuan sebuah perusahaan didirikan adalah untuk meningkatkan nilai

perusahaan tersebut dengan cara meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham (Nurchahyo, 2014). Para pemegang saham memiliki hak atas perusahaan, perusahaan yang mampu mempertahankan para investor adalah perusahaan yang sudah mencapai titik kesuksesan karena sudah dapat dipastikan penjualan dan profitabilitas perusahaan stabil sehingga dalam hal ini mampu membuat para pemegang saham bertahan.

Struktur aktiva merupakan salah satu alat ukur seberapa besar aktiva perusahaan tersebut yang dapat dipergunakan untuk memperoleh suatu pinjaman dalam keadaan yang mendesak. Struktur aktiva akan mempengaruhi struktur modal dikarenakan jika perusahaan memiliki aktiva yang besar akan memudahkan perusahaan untuk mendapatkan pinjaman untuk meningkatkan aktivitas operasi perusahaan kedepannya. Untuk menentukan seberapa besar hutang suatu perusahaan juga dapat menggunakan struktur aktiva.

Struktur aktiva adalah suatu penentu besarnya alokasi untuk masing-masing komponen aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap sebuah perusahaan (Syamsudin, 2009). Besarnya aktiva akan sangat berpengaruh bagi citra perusahaan di mata pemegang saham dan orang yang berkepentingan lainnya. Perusahaan akan cenderung menggunakan aktiva sebagai senjata untuk mendapatkan uang.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur modal struktur modal merupakan satu hal yang penting dalam keberlangsungan perusahaan. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal tetapi peneliti yang

memfokuskan pada ukuran perusahaan struktur aktiva dan kepemilikan saham banyak peneliti terdahulu yang telah meneliti pengaruh struktur modal dan hasilnya berbeda baik di tahun yang sama maupun tahun berbeda seperti yang dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan Hadianto (2008), hasil dari penelitiannya mengatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
2. Penelitian yang dilakukan Febriyanti dan Srimindarti (2010), hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa struktur aktiva dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.
3. Penelitian yang dilakukan Joni dan Lina tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal, hasilnya adalah ukuran perusahaan tidak berpengaruh bagi struktur modal dan struktur aktiva memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal
4. Penelitian yang dilakukan oleh Tijow et.al., (2010), hasilnya adalah Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal
5. Penelitian yang dilakukan oleh Bimbi (2018), dengan judul penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal hasilnya adalah Kepemilikan saham berpengaruh signifikan terhadap struktur

Dari penelitian di atas terdapat hasil yang berbeda sehingga diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh struktur

modal khususnya ukuran perusahaan, struktur aktiva dan kepemilikan saham. Sehingga peneliti memutuskan untuk memutuskan melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR AKTIVA, KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP STRUKTUR MODAL.

## **1.2 Perumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal dan bagaimana struktur modal berpengaruh pada keberlangsungan perusahaan. Maka dalam penelitian ini dirumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2017-2019?
2. Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2017-2019?
3. Apakah kepemilikan saham berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2017-2019?

## **1.3 Batasan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta mempertimbangkan berbagai keterbatasan yang ada, penelitian ini akan



dibatasi pada rasio yang digunakan untuk mempengaruhi kinerja perusahaan yaitu ukuran perusahaan (*size*), struktur aktiva (*FAR*), kepemilikan saham, untuk mengukur struktur modal (*DER*) pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2017-2019?
2. Untuk mengetahui apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2017-2019?
3. Untuk mengetahui apakah kepemilikan saham berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2017-2019?

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

1. Bagi pembanca :

Dapat membantu menambah wawasan dan pengetahuan tentang apa saja yang mempengaruhi struktur modal dan bagaimana ukuran

perusahaan, struktur aktiva dan kepemilikan saham berpengaruh pada struktur modal

2. Bagi pengguna laporan

Diharapkan penelitian ini dapat membantu para pengguna laporan dan sebagai bahan pertimbangan untuk mengelola struktur modal dan resiko yang mempengaruhi struktur modal

3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti untuk mengembangkan pengetahuan tentang struktur modal dan dapat menjadi referensi bagi peneliti kedepannya.

## **1.6 Kerangka Penulisan Skripsi**

Untuk mengetahui isi penelitian, penelitian akan disusun dalam 5 (lima) bagian, antara lain:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan akan memaparkan mengenai latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta kerangka penulisan skripsi.

### **BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini menjabarkan teori serta regulasi yang digunakan sebagai dasar analisis dalam melaksanakan penelitian, juga menjelaskan kerangka pemikiran yang didukung dengan penelitian terdahulu serta pengembangan hipotetis

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini memaparkan desain penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan serta teknik analisis data yang dilakukan peneliti.

#### BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memberi gambaran umum penelitian, proses analisis data, menjabarkan hasil dan pembahasan penelitian.

#### BAB V : KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Bab terakhir ini menguraikan kesimpulan dari penelitian, dan implikasi/saran .